

ABSTRAK

**Hubungan Kesadaran Diri, Kronisitas, dan Aktivitas Fisik Terhadap Risiko
Jatuh Lansia yang Tinggal di Rumah di Surabaya**

Rian Priambodo

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Pendahuluan: Kejadian jatuh pada lansia masih banyak terjadi. Peningkatan risiko jatuh pada lansia disebabkan oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik, beberapa faktor tersebut adalah tingkat kesadaran diri, penyakit kronis yang dimiliki, dan tingkat aktivitas fisik. Faktor risiko jatuh terjadi karena multi faktor, jarang terjadi karena faktor tunggal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesadaran diri, kronisitas, dan aktivitas fisik terhadap risiko jatuh lansia di rumah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. *Sampling* menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan hasil sampel adalah 155 lansia di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner *Self-Awareness of Fall Risk Measure (SAFRM)*, angket penyakit kronis tidak menular dan karakteristik demografis, serta *Global physical activity questionnaire (GPAQ)*. **Hasil:** Hasil dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif statistik menunjukkan adanya hubungan kesadaran diri dengan risiko jatuh ($p=0,000$) dan $r = 0,670$. Hasil uji statistik juga menunjukkan adanya hubungan negatif aktivitas fisik dengan risiko jatuh ($p=0,000$) dan $r = -0,389$. Sedangkan hubungan kronisitas dengan risiko jatuh kurang signifikan ($p=0,328$) dan $r = 0,079$. Selain itu terdapat tiga aspek kesadaran diri yang berhubungan dengan risiko jatuh, yaitu *intellectual awareness*, *emergent awareness*, serta *anticipatory awareness*. **Kesimpulan:** disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat gangguan kesadaran diri dan kronisitas, serta semakin rendah tingkat aktivitas fisik akan menyebabkan peningkatan terhadap risiko jatuh pada lansia.

Kata Kunci: lanjut usia, lansia, kesadaran diri, kronisitas, aktifitas fisik

ABSTRACT

**Relationship between Self-Awareness, Chronic Disease, and Physical Activity
Against Fall Risk in Dwelling-Older Adults in Surabaya**

Rian Priambodo

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Introduction: Falling incident in older adults still presents. Increasing the risk of falling in the older adult due to intrinsic and extrinsic factors, some of these factors are the level of self-awareness, chronic diseases, and the level of physical activity. Falling risk factors occur due to multi factors. The purpose of this study was to investigate the relationship between self-awareness, chronicity, and physical activity to the risk of falling in dwelling older adults. **Method:** This study uses descriptive analytic with cross sectional design. Cluster random sampling technique was used, results of the sample is 155 older adults. The research instruments were used *Self-Awareness of Fall Risk Measure(SAFRM)*, chronic disease and demographic characteristics questionnaire, and global physical activity questionnaire (GPAQ). **Results:** The results in this study used descriptive statistical data analysis techniques regarding the level of self-awareness with risk of falling was significantly related ($p = 0,000$) and $r = 0.670$. The results of the statistical test also show a significant relation between physical activity and falling risk ($p = 0,000$) and $r = -0,389$. While the negative relationship with the risk of falling is less significant with chronic disease ($p = 0.328$) and $r = 0.079$. Three aspects of self-awareness that are associated with falling risk, there are intellectual awareness, emergent awareness, and anticipatory awareness. **Conclusion:** The higher level of self-awareness and chronicity, also lower level of physical activity will increase the risk of falls in older adults.

Keywords: Older adults, Self awareness, chronic illness, physical activity.